

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP* (STHL) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KEDIRI

Oleh

Kadek Dea Andewi, NIM 2113011088

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diberikan model pembelajaran *Student Team Heroic Leadership* (STHL) lebih baik dibandingkan dengan siswa yang di ajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah kuasi-eksperimen dengan desain *post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 317 siswa kelas X SMA Negeri 1 Kediri yang tersebar di 9 kelas. Melalui teknik *cluster random sampling*, dipilih 2 kelas berjumlah 72 siswa sebagai sampel, masing-masing terdiri dari kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran STHL dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Uji kesetaraan kelas dilakukan berdasarkan nilai sumatif akhir semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *independent t-test* dengan taraf signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen sebesar 7.02, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 5.41. Uji statistik menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STHL berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa model STHL dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dalam mendorong keterlibatan aktif, berpikir kritis, dan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran matematika.

Kata Kunci: *Heroic, Leadership*, Pemecahan Masalah Matematika.

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *STUDENT TEAM HEROIC LEADERSHIP* (STHL) TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 KEDIRI

Oleh

Kadek Dea Andewi, NIM 2113011088

Program Studi S1 Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

ABSTRACT

This study aims to analyze whether students' mathematical problem-solving abilities improve more significantly when taught using the Student Team Heroic Leadership (STHL) learning model compared to those taught using conventional instructional methods. This research employs a quasi-experimental design with a post-test only control group design. The population consisted of 317 tenth-grade students from SMA Negeri 1 Kediri, distributed across nine classes. Using cluster random sampling, two classes totaling 72 students were selected as the research sample. One class was designated as the experimental group, which received instruction through the STHL model, while the other served as the control group, which followed conventional teaching methods. Class equivalence testing was conducted based on the final summative scores from the first semester of the 2024/2025 academic year. The hypothesis was tested using an independent t-test at a 5% significance level. The results revealed that the average post-test score of students' problem-solving abilities in the experimental group was 7.02, whereas in the control group it was 5.41. Statistical analysis indicated that the $t_{calculated} > t_{table}$ value, signifying a significant difference between the experimental and control groups. Therefore, it can be concluded that the STHL learning model has a positive and significant impact on enhancing students' mathematical problem-solving skills. These findings suggest that the STHL model can serve as an effective instructional strategy to promote active engagement, critical thinking, and collaborative learning in mathematics education.

Keywords: Heroic, Leadership, Mathematical Problem Solving